

**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET FE  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI PUSKESMAS MLATI 1  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Utami Lisma Septadara  
1610104324**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET FE  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI PUSKESMAS MLATI 1  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Utami Lisma Septadara  
1610104324**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dewi Rokhanawati, S.SiT., MPH.  
Tanggal : 24 Juli 2017

Tanda Tangan :



# HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS MLATI 1 SLEMAN YOGYAKARTA <sup>1</sup>

Utami Lisma Septadara<sup>2</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>3</sup>  
utamilismabip@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan zat besi, gangguan penggunaan atau perdarahan. Angka kejadian anemia ibu hamil di daerah Yogyakarta dari tahun 2010-2015 mengalami peningkatan, tahun 2015 angka kejadian anemia 32,39%. Di Puskesmas Mlati pada bulan Januari-Februari terdapat 96 ibu hamil trimester III dan didapatkan 26 ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar Hb <11 gr. Metode *Analitik korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi berjumlah 48 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan sampel berjumlah 43 responden. Alat pengumpulan data Kuesioner dan *cyanmethemoglobin*. Analisa data menggunakan *chi square*. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 24 responden (55,8%) dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 19 responden (44,2%), sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 26 responden (60,5%), ibu hamil yang mengalami tidak anemia sebanyak 17 responden (39,5%). Hasil uji statistik *chi square* nilai *p value* = 0,001 dengan *p value* < 0,05. Maka ada hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia, Ibu hamil

The most common anemia in pregnancy is iron-deficiency anemia, due to lack of iron intake, impaired use or bleeding. The incidence rate of anemia of pregnant women in Yogyakarta area from 2010-2015 has increased, in 2015 the incidence rate of anemia is 32,39%. At Puskesmas Mlati in January-February, there were 96 pregnant women of third trimester and 26 pregnant women who had anemia with Hb <11 gr. Corelational Analytical Method with Cross Sectional approach. Population amounted to 48 pregnant women. Sampling technique *purposive sampling*. Sample size in this study using Slovin formula with the sample amounted to 43 respondents. Data collection tool Questionnaire and *cyanmethemoglobin*. Data analysis using *chi square*. Adherent pregnant women consumed Fe tablets as many as 24 respondents (55.8%) and pregnant women who did not obey as much as 19 respondents (44.2%), while pregnant women who experienced anemia as much as 26 respondents (60.5%), pregnant women Who experienced no anemia as much as 17 respondents (39.5%). The result of *chi square* statistic test *p value* = 0,001 with *p value* <0,05. Then there is the relationship of adherence to consuming Fe tablet with anemia incidence in pregnant mother of trimester III at Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta.

Keywords: Compliance, Fe tablets, Anemia, pregnant women

## PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah yang dialami oleh 38,2% ibu hamil di dunia pada tahun 2011. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi besi (WHO, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2014) anemia yaitu suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, sehingga dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen keseluruh tubuh. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbilitas pada ibu dan bayi, termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (Manuaba, 2010).

Menurut *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* (SDKI) 2012, angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara itu, penelitian Puspongoro dan *Anemia World Map* pada waktu yang sama menyebutkan 51% wanita hamil menderita anemia sehingga menyebabkan kematian hingga 300 jiwa perhari (Profil Kesehatan DIY, 2016).

Menurut Prawirohardjo (2010) anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan zat besi dalam makanan karena gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan. Frekuensi anemia dalam kehamilan di dunia cukup tinggi berkisar antara 10% dan 20%. Seorang wanita hamil yang memiliki kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 10gr% disebut menderita anemia dalam kehamilan. Anemia pada kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus, dan partus lama. Beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil antara lain adalah dalam

kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi dan penyerapan/respon tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hemoglobin sesuai dengan yang diharapkan.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%, (Riskesdas, 2013). Angka kejadian anemia pada ibu hamil di daerah Yogyakarta dari tahun 2010-2015 mengalami peningkatan, pada tahun 2010 kejadian anemia pada ibu hamil 22,45%, tahun 2011 25,9%, tahun 2012 24,33%, tahun 2013 24,11% tahun 2014 28,1% dan tahun 2015 32,39 (Dinkes DIY, 2016). Meskipun begitu, peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di beberapa Kabupaten/Kota di DIY yaitu Yogyakarta dan Sleman. Upaya menurunkan prevalensi anemia ibu hamil harus lebih dilakukan secara optimal mengingat target penurunan jumlah kematian ibu menjadi prioritas permasalahan kesehatan di DIY (Profil Kesehatan DIY, 2016). Berdasarkan persentase anemia ibu hamil di Kabupaten Sleman tahun 2015 sebesar 10,30% (Profil Kesehatan Kab Sleman, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 27 Februari 2017 di Puskesmas Mlati 1 diperoleh 1443 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di tahun 2016, di dapatkan 201 ibu hamil mengalami anemia dengan kadar HB <11gr. Pada bulan Januari-Februari 2017 terdapat 148 ibu hamil Trimester I, II, dan III yang melakukan ANC. Untuk ibu hamil trimester III ada 96 Ibu hamil, dan didapatkan 26 ibu hamil mengalami anemia dengan kadar HB <11gr.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada sepuluh ibu hamil yang anemia didapatkan hasil 3 ibu hamil yang rutin mengkonsumsi tablet Fe dan 7 ibu hamil yang tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe karena lupa.

## METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian *Analitik korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi berjumlah 48 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan sampel berjumlah 43 responden. Alat pengumpulan data Kuesioner dan *cyanmethemoglobin*. Analisa data menggunakan *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### A. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden berdasarkan umur responden

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur responden**

| No | Kategori | Frekuensi | Prosentase (%) |
|----|----------|-----------|----------------|
| 1. | 22 tahun | 9         | 20,9           |
| 2. | 25 tahun | 10        | 23,3           |
| 3. | 30 tahun | 9         | 20,9           |
| 4. | 31 tahun | 7         | 16,3           |
| 5. | 34 tahun | 8         | 18,6           |
|    | Total    | 43        | 100,0          |

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian menunjukkan prosentase paling banyak adalah responden berumur 25 tahun ada 10 responden (23,3%), prosentase paling sedikit adalah responden yang berumur 31 tahun yaitu 7 responden (16,3%), dan yang terjadi anemia paling banyak umur 22 tahun ada 6 responden.

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden**

| No | Kategori | Frekuensi | Prosetase (%) |
|----|----------|-----------|---------------|
| 1. | SD       | 8         | 18,6          |
| 2. | SMP      | 14        | 32,6          |
| 3. | SMA/SMK  | 19        | 44,2          |
| 4. | SARJANA  | 2         | 4,7           |
|    | Total    | 43        | 100,0         |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir dari 43 responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 19 responden (44,2%). Sedangkan yang paling sedikit dengan pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 2 responden (4,7%), dan yang mengalami anemia ada 7 responden dengan tingkat pendidikan paling rendah (SD), SMP ada 5 responden, SMA ada 5 responden.

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe**

| Kepatuhan   | Frekuensi | Prosentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Tidak Patuh | 19        | 44,2           |
| Patuh       | 24        | 55,8           |
| Total       | 43        | 100,0          |

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian dari 43 responden menunjukkan bahwa prosentase tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diketahui bahwa ibu hamil yang patuh sebanyak 24 responden (55,8%) dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 19 responden (44,2%), dan yang mengalami anemia yang banyak di umur 22 tahun dengan 6 responden.

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III**

| Kejadian Anemia | Frekuensi | Prosentase (%) |
|-----------------|-----------|----------------|
| Anemia          | 17        | 39,5           |
| Tidak Anemia    | 26        | 60,5           |
| Total           | 43        | 100,0          |

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian dari 43 responden menunjukkan bahwa prosentase ibu hamil yang tertinggi adalah ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 26 responden (60,5%). Sedangkan ibu hamil yang rendah yaitu ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 17 responden (39,5%).

## b. Analisis Bivariat

**Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil trimester III**

| Kepatuhan   | Kejadian Anemia |      |              |      | Total     |      | P     |
|-------------|-----------------|------|--------------|------|-----------|------|-------|
|             | Anemia          |      | Tidak Anemia |      |           |      |       |
|             | Frekuensi       | %    | Frekuensi    | %    | Frekuensi | %    |       |
| Tidak Patuh | 13              | 9,5  | 6            | 11,5 | 19        | 19,0 | 0,001 |
| Patuh       | 4               | 7,5  | 20           | 14,5 | 24        | 24,0 |       |
| Total       | 17              | 17,0 | 26           | 26,0 | 43        | 100  |       |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 ibu hamil yang patuh minum tablet Fe terdapat 4 ibu responden (9,5%) yang mengalami anemia, dan yang tidak anemia ada 20 responden (14,5%). Dari 19 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe terdapat 13 responden (7,5%) yang mengalami anemia, dan yang tidak anemia ada 6 responden (11,5%).

Hasil uji satatistik dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dan diperoleh nilai *p value* = 0,001 dengan tingkat kemaknaan 5%. Karena *p value* < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian dari 43 responden menunjukkan bahwa prosentase tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diketahui bahwa ibu hamil yang patuh sebanyak 24 responden (55,8%) dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 19 responden (44,2%). Hasil penelitian dari 43 responden menunjukkan bahwa prosentase paling banyak adalah responden yang berumur 25 tahun yaitu 10 responden (23,3%), sedangkan prosentase yang paling sedikit adalah responden yang berumur 31 tahun yaitu 7 responden (16,3%), sedangkan prosentase paling sedikit adalah responden yang berumur 31

tahun yaitu 7 responden (16,3%), dan yang terjadi anemia paling banyak umur 22 tahun yaitu 6 responden. dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir dari 43 responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 19 responden (44,2%). Sedangkan yang paling sedikit dengan pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 2 responden (4,7%), dan yang mengalami anemia ada 7 responden dengan tingkat pendidikan paling rendah (SD), SMP ada 5 responden, SMA ada 5 responden.

Berdasarkan hasil penelitian kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak mengalami anemia berjumlah 26 responden (60,5%), ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 17 responden (39,5%). Hasil penelitian dari 43 responden menunjukkan bahwa prosentase paling banyak adalah responden yang berumur 25 tahun yaitu 10 responden (23,3%), sedangkan prosentase yang paling sedikit adalah responden yang berumur 31 tahun yaitu 7 responden (16,3%), dan yang terjadi anemia paling banyak umur 22 tahun yaitu 6 responden. dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir dari 43 responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 19 responden (44,2%). Sedangkan yang paling sedikit dengan pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 2 responden (4,7%), dan yang mengalami anemia ada 7 responden

dengan tingkat pendidikan paling rendah (SD), SMP ada 5 responden, SMA ada 5 responden. Ibu hamil yang mengalami anemia disebabkan karena sering lupa untuk meminum tablet Fe.

Ibu hamil dikatakan anemia jika hemoglobin darahnya  $< 11$  gr%. Bahaya anemia pada ibu hamil tidak saja berpengaruh terhadap keselamatan dirinya, tetapi juga pada janin yang dikandungnya (Wibisono, 2009).

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan untuk anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan, jika tidak mengalami anemia pada saat kunjungan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan lanjutannya (Proverawati, 2011).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 ibu hamil yang patuh responden yang patuh dalam minum tablet Fe terdapat 4 ibu responden (9,5%) yang mengalami anemia. Dari 19 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe terdapat 13 responden (7,5%) yang mengalami anemia. Hasil penelitian dari 43 responden menunjukkan bahwa prosentase paling banyak adalah responden yang berumur 25 tahun yaitu 10 responden (23,3%), sedangkan prosentase yang paling sedikit adalah responden yang berumur 31 tahun yaitu 7 responden (16,3%), dan yang terjadi anemia paling banyak umur 22 tahun yaitu 6 responden. dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir dari 43 responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 19 responden (44,2%). Sedangkan yang paling sedikit dengan pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 2 responden (4,7%), dan yang mengalami anemia ada 7 responden dengan tingkat pendidikan paling rendah (SD), SMP ada 5 responden, SMA ada 5 responden.

Afnita (2007) dalam Hidayah dan Anasari (2012), menyatakan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari

ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, waktu mengkonsumsi. Menurut Wiknjastro (1997) dalam Handayani dan Yuliasuti (2009), kepatuhan konsumsi tablet besi adalah apabila ibu hamil mengkonsumsi  $\geq 90\%$  dari tablet besi yang seharusnya.

Hasil uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dan diperoleh nilai *p value* = 0,001 dengan tingkat kemaknaan 5%. Karena *p value*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandariska, 2014), dimana hasil uji statistik *p value*  $0,035 < (0,05)$ , sehingga ada hubungan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hb. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Rahayu (2010) ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hb. Semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi kadar Hb ibu hamil.

Penelitian Mandariska dalam Nugraheny (2009), banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, namun memiliki status gizi yang baik, selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, masih dalam reproduksi yang sehat maka ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat tanpa mengalami kejadian anemia. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi makanan yang membentuk sel-sel darah merah seperti hati, daging, kacang-kacangan, sayuran, kuning telur, buah-buahan dan ikan untuk memudahkan penyerapan zat besi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang disusun dalam penelitian Hidayat dan Anasari (2012) yaitu ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan resiko ibu hamil untuk terkena anemia.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe, tetapi masih terdapat ibu hamil yang mengalami kejadian anemia sebanyak 4 orang (9,5%). Dengan 3 orang berpendidikan SD, 1 orang berpendidikan SMP, 3 orang umur 22 tahun dan 1 orang 31 tahun yang mengalami anemia. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan dan usia ibu.

Hasil uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dan diperoleh nilai *p value* = 0,001 dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati I tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester III yang patuh mengkonsumsi tablet Fe ada 24 responden (55,8%) dan ibu hamil

yang tidak patuh sebanyak 19 responden (44,2%).

2. Ibu hamil trimester III yang mengalami tidak anemia sebanyak 26 responden (60,5%) dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 17 responden (39,5%).
3. Hasil uji statistik kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta.

### B. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bidan di Puskesmas Mlati I  
Diharapkan Bidan dapat memberikan informasi atau penyuluhan kesehatan yang lebih mengarah tentang pencegahan terjadinya anemia selama kehamilan kepada ibu hamil mengenai tata cara dalam mengkonsumsi tablet Fe kepada pengunjung Puskesmas Mlati I khususnya di KIA.
2. Bagi Ibu Hamil  
Diharapkan untuk lebih meningkatkan kepatuhan dan tata cara minum tablet Fe sebagai penanggulangan anemia ibu hamil selama kehamilan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dan mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil bukan hanya dari kepatuhannya dan cara mengkonsumsi tablet Fe.
4. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi dalam daftar pustaka sehingga meningkatkan pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anasari dan Hidayat. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageaji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
- Dinkes DIY. (2015). *Profil Kesehatan Tahun 2015 Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
- Dinkes Yogyakarta. (2016). *Profil Kesehatan Tahun 2016 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes Yogyakarta.
- Mandariska (2014). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalijagar 1 Wonosobo.
- Manuaba, IGB. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : ECG.
- Nugraheny (2008). *Asuhan Kebidanan Pathologi* : Buku Ilmu Kebidanan. Pustaka Rihana : Yogyakarta.
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. : Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI*. Jakarta.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012). *Angka Kematian Ibu dan Anak*.
- WHO. (2014). *Iron Deficiency Anemia : Assesmen, Prevention dan Control A Give For Programme Manager Geneva, World Health Organization*.
- Wibisono, H. (2009). *Solusi Sehat Seputar Kehamilan*. Jakarta : Argo Media Pustaka.